

# THE INFLUENCE OF COMPUTERIZED SYSTEMS ON EMPLOYEE WORK EFFECTIVENESS IN THE OFFICE OF THE REGIONAL ARCHIVES AND DOCUMENT LIBRARIES OF BARRU REGENCY

**A. Ariyadi**

STIA Al Gazali Barru  
ariyadi@algazali.ac.id

## ABSTRACT

*The very rapid development of science and technology today has an impact on all activities carried out by the organization. One of the technologies that can assist in work in an organizational environment is to use a computerized system. By using a computerized system, each office work unit can increase work effectiveness and time efficiency. This study aims to determine how the influence of the computerized system relationship on the work effectiveness of employees at the Office of the Library of Archives and Documents of the Regency. In this study, data- The data is taken and obtained through distributing questionnaires, then processed through product-moment correlation coefficient analysis and determinant coefficient analysis, which is then presented in the form of scientific analysis. Based on the results of the study, the results show that the influence of computerized systems on the effectiveness of employees' work at the Office of Regional Archives and Document Libraries Regency. Barru Penulis. Is in a low category. This is evidenced by the results of the calculation of the product-moment correlation coefficient of 0.302. Furthermore, by calculating the determinant correlation the result is 10%. This means that there is an influence on the effectiveness of employees at the Office of the Regional Library of Archives and Documents Kab. Barru 10% is caused by computerized systems, the remaining 10% is influenced by other variables not included in this study.*

*Keywords: Computerized Systems, Effectiveness, Work, Employees*

# PENGARUH SISTEM KOMPUTERISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR ARSIP PERPUSTAKAAN DAN ASSET DAERAH KABUPATEN BARRU

## ABSTRAK

*Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pekerjaan di dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi. Dengan menggunakan sistem komputerisasi, maka setiap unit pekerjaan kantor dapat meningkatkan efektivitas kerja serta efisiensi waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hubungan Sistem Komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kab. Barru. Dalam penelitian ini, data-data diambil dan diperoleh melalui penyebaran angket, kemudian diolah melalui analisa koefisien korelasi product moment dan analisa koefisien determinan, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk analisa ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kantor Perpustakaan dan Asset Daerah Kab. Barru Penulis berada pada kategori rendah. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment sebesar 0,302. Selanjutnya dengan perhitungan korelasi determinan diperoleh hasil 10%. Yang berarti bahwa adanya pengaruh efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kantor Perpustakaan dan Asset Daerah Daerah Kab. Barru 10% disebabkan oleh Sistem Komputerisasi, selebihnya 10% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.*

*Keywords : Sistem. Komputerisasi, Efektivitas, Kerja, Pegawai*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi baik itu di sektor pemerintahan maupun swasta. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pekerjaan di dalam lingkungan organisasi

adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi. Dengan menggunakan sistem komputerisasi, maka setiap unit pekerjaan kantor dapat meningkatkan efektivitas kerja serta efisiensi waktu.

Komputer merupakan rangkaian peralatan elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis berdasarkan instruksi/program yang diberikan. Serta dapat menyimpan

dan menampilkan keterangan bila diperlukan kemudian. Sistem komputerisasi merupakan sistem elektronik untuk memanipulasi data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah instruksi program yang tersimpan di memori. Dengan bantuan komputer pekerjaan dapat dikerjakan lebih cepat, bervariasi, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang rumit dalam organisasi banyak mengalami perubahan dan kemudahan dengan menggunakan komputer.

Komputerisasi merupakan proses revolusi penggunaan komputer. Menurut Teguh Wahyono (2004:49) mendefinisikan arti komputerisasi adalah kegiatan pengelolaan data yang dilakukan sebagian besarnya menggunakan komputer sebagai alat bantu. Sedangkan menurut Mohammad Faisal Amir (2006:10) menjelaskan bahwa komputerisasi merupakan satu metode pengolahan data dengan komputer sebagai alat utama.

Nana Mulyana (2004:5) mempertegas definisi *computer* adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara cepat, tepat dan akurat serta dapat menerima, menyimpan data dan menghasilkan suatu informasi berdasarkan instruksi atau program yang diberikan.

Menurut *computer today* (sanders, 1985 :29) komputer merupakan sistem elektronik yang memanipulasi data dengan cepat dan tepat serta dirancang dan di organisasikan supaya secara otomatis dapat menerima dan menyimpan data *imput*, memprosesnya, dan menghasilkan *output* di bawah pengawasan suatu langkah- langkah, instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori (*stored program*)

Pada kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Kab. Barru merupakan suatu instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok yakni melaksanakan urusan pemerintah daerah Barru dibidang penyusunan dokumen-dokumen daerah baik itu berupa berbentuk surat maupun dokumentasi kegiatan pemerintah untuk menyokong kerja pemerintah. Kantor Arsip dan Dokumen Daerah Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan penyelenggaraan akusisi, pengolahan dan pelestarian serta pelayanan arsip sebagai sumber informasi dan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang arsip daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantu. Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Kab. Barru merupakan unsur pendukung penyelenggara Pemerintah Kabupaten Padang lawas.

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang arsip daerah
2. Memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang perpustakaan arsip dan dokumen daerah
3. Menyelenggarakan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang dokumen daerah
4. Pengelolaan katatausahaan kantor

Arsip dan dokemen merupakan pusat ingatan bagi setiap organisasi atau instansi, apabila pengolahannya kurang baik akibatnya akan mempengaruhi reputasi suatu organisasi atau instansi tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi kantor kearsipan Kab. Barru diantaranya terdapat pada sub bagian umum, dimana proses sistem pencatatan surat masuk dan surat keluar tersebut masih menggunakan proses manual akibatnya sulit menemukan kembali arsip yang diperlukan untuk proses pelaksanaan kegiatan, sehingga terjadi salah komunikasi dan terdapatnya duplikasi arsip serta menumpuknya data yang memenuhi ruangan sub bagian umum sehingga menghambatnya

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

penelitian korelasional dengan analisis kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel yang menggunakan rumus-rumus statistik. Lokasi Penelitian Penulis melakukan penelitian di Kantor Arsip, perpustakaan dan Asset daerah Kabupaten Barru. Populasi Dan Sampel Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Sugiyono 2005 : 90. Menurut Hidayat (2000 : 2) sampel adalah kelompok kecil yang kita amati dan merupakan bagian dari populasi sehingga karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Dengan berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* 2002 : 140 yang mengatakan bahwa “Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15 % dari jumlah populasinya. “Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru yang berjumlah 17 orang. Karena populasinya tidak lebih

besar dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel seluruh pegawai yang ada.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

#### a. Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara Sistem Komputerisasi dengan Efektivitas Kerja pegawai di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kab. Barru atau hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka digunakan analisa korelasi. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan adalah dengan menggunakan rumus koefisien product moment sebagai berikut :

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Sampel uji coba

Pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut ini,

dimana penulis sebelum menentukan berapa besarnya nilai r (korelasi *product moment*) terlebih dahulu penulis mencari besarnya nilai tiap-tiap variabel yang dibuat dalam sebuah tabel (dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui jumlah produk dari x dan y, jumlah kuadrat dari x dan y serta jumlah hasil kali dari x dan y. Dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

Diketahui bahwa: N = 27

$$\sum x = 1158$$

$$\sum y = 1004$$

$$\sum x^2 = 49868$$

$$\sum y^2 = 37626$$

$$\sum xy = 43134$$

Maka

$$\begin{aligned} & \frac{27.43134 - (1158)(1004)}{\sqrt{\{27.49868 - (1158)^2\}\{27.37626 - (1004)^2\}}} \\ & = \frac{1164618 - 1162632}{\sqrt{\{1346436 - 1340964\}\{1015902 - 1008016\}}} \\ & = \frac{1986}{\sqrt{\{5472\}\{7886\}}} \\ & = \frac{1986}{\sqrt{43152192}} \\ & = \frac{1986}{6569} \\ & = 0,399 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*, maka didapat hasil sebesar 0,399. Untuk menentukan signifikan antara pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas Kerja pegawai pada Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kab. Barru, maka harus diperbandingkan koefisien korelasi *product moment* dengan r tabel. Jika dilihat pada r tabel koefisien korelasi *product moment* dengan taraf 5% untuk N = 27, maka diperoleh r tabel = 0,381.

Jika dibandingkan dengan nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus koefisien korelasi *product moment*, maka dapat dilihat bahwa r yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus koefisien korelasi *product moment* adalah lebih besar dibandingkan r tabel koefisien korelasi *product moment* ( $0,399 < 0,381$ ). maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas Kerja pegawai pada Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kab. Barru, Dengan demikian, pengaruh komputerisasi rendah atau kurangnya efektif kerja pegawai.

Berdasarkan hasil yang dikemukakan diatas, maka hipotesa yang dikemukakan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh positif antara

Sistem Komputerisasi Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perpustakaan

Dokumen dan Arsip Daerah Kabupaten Barru, Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: kusioner 2020

Dengan menghubungkan r yang diperoleh dengan tabel pedoman interpretasi diatas, maka di peroleh  $r_{xy} = 0,399$  berada di interval koefisien 0,20-0,399. Jadi tingkat hubungan antara variabel x dan variabel y pada kategori sedang. Berarti hubungan antara sistem komputerisasi dengan efektivitas kerja pegawai pada tingkat rendah.

## b. Koefisien Determinant

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh sistem komputerisasi (Variabel X) terhadap efektivitas kerja pegawai (Variabel Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinant, yakni sebagai berikut :

Dengan nilai r hitung sebesar 0,399, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r \times y)^2 \times 100\% \\ &= (0,399)^2 \times 100\% \\ &= 0.159201 \times 100\% \\ &= 15,92 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh sistem komputerisasi (Variabel X) terhadap efektivitas kerja pegawai (Variabel Y) pada Kantor Arsip,Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, adalah sebesar 15,92%. Sedangkan 84,08% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini.

### a. Interpretasi Data

Setelah data yang diperoleh dalam penelitian diuraikan, maka pada tahap selanjutnya yaitu menginterpretasikan data secara keseluruhan untuk masing-masing variabel penelitian berdasarkan hasil pengklasifikasian nilai-nilai yang diperoleh dari responden. Berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan, maka keseluruhan data yang diperoleh

dari responden untuk masing-masing variabel penelitian dapat diamati dari beberapa indikator sebagai berikut :

### b. Sistem Komputerisasi (Variabel X)

Untuk mengetahui atau mengukur bagaimana Sistem komputerisasi yang ada di Kantor Arsip,Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, dan pengaruhnya terhadap efektifitas kerja, maka penulis telah membagi Sistem Komputerisasi kedalam tiga indikator yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat piker (*brainware*). Kemudian setiap indikator dibagi lagi ke dalam beberapa pertanyaan. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 27 responden dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras dibagi ke dalam empat pertanyaan yaitu : Pertama, kelengkapan komputer yang dimiliki Kantor Arsip,Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, dari pertanyaan yang diajukan mayoritas responden (52%) menjawab memiliki komputer seluruhnya lengkap tabel 4.6. Kedua, mengenai kelayakan hardware/komputer (59%) menjawab bahwa hardware/komputer dapat berfungsi dengan baik tabel 4.7. Ketiga, Frekuensi penggunaan komputer saat bekerja,

mayoritas responden (53%) menjawab sering menggunakan komputer tabel

4.8. keempat, mengalami masalah pada saat menggunakan komputer, mayoritas menjawab (48%) menjawab kadang-kadang bermasalah.

#### **b. Perangkat Lunak (*Software*)**

Perangkat lunak dibagi ke dalam tiga pertanyaan. Pertama, kelengkapan software pada setiap komputer, mayoritas responden (78%) menjawab lengkap bahwa komputer sudah memiliki software yang lengkap tabel 4.10. kedua, Frekuensi penggunaan software saat bekerja, mayoritas (67%) menjawab sering menggunakan komputer tabel 4.11. ketiga, *Software* mendukung pekerjaan, mayoritas (63%) menjawab *Software* mendukung pekerjaan.

#### **c. Pengguna (*Brainware*)**

Perangkar pikir dibagi kedalam lima pertanyaan. Pertama, kemampuan menggunakan komputer, mayoritas responden (63%) menjawab mampu tabel 4.14. kedua, dibantu orang lain pada saat ada masalah pada komputer, mayoritas (48%)

menjawab kadang-kadang dibantu 4.15. ketiga, Frekuensi meminta bantuan saat menemukan masalah, mayoritas responden (41%) menjawab kadang-kadang menemukan masalah

tabel 4.16. keempat, Frekuensi diminta bantuan saat orang lain menemukan masalah dengan komputer, mayoritas responden (55%) menjawab jarang minta dibantu tabel 4.17. kelima, *menginstal, update, upgrade dan maintenance* komputer sendiri, mayoritas responden (100%) menjawab tidak pernah sama sekali tabel 4.17.

#### **c. Efektivitas Kerja Pegawai (Variabel Y)**

Untuk mengetahui atau mengukur bagaimana efektivitas kerja pegawai yang ada di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, yang dipengaruhi sistem komputerisasi, maka penulis telah membagi Efektivitas Kerja Pegawai menjadi tiga indikator yang terdiri dari tepat waktu, tepat guna dan tepat sasaran. Kemudian setiap indikator dibagi lagi menjadi beberapa pertanyaan. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 27 responden dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

##### **a. Tepat waktu**

Tepat waktu dibagi menjadi tiga pertanyaan. Pertama, karena komputer pekerjaan menjadi tepat waktu, mayoritas responden (67%) menjawab setuju tabel

4.18. kedua, Frekuensi bekerja tepat waktu tanpa mengabaikan pekerjaan lain, mayoritas (44%) menjawab

berdasarkan prioritas tabel 4.19. ketiga, atasan terhadap hasil kerja yang telah ditetapkan waktunya (52%) menjawab kadang-kadang ditegur atasan

Dari ketiga hasil mayoritas jawaban responden, dapat diartikan bahwa dengan adanya komputer pekerjaan pegawai Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, menjadi tepat waktu sehingga pekerjaan berdasarkan prioritas kerja sehingga atasan kadang-kadang memberikan teguran kepada bawahannya.

### 1. Tepat guna

Tepat guna dibagi menjadi tiga pertanyaan. Pertama, kegunaan komputer terhadap pekerjaan, mayoritas responden (56%) menjawab sangat setuju tabel 4.21. kedua, karena adanya komputer pekerjaan menjadi baik dan dapat menyelesaikan pekerjaan, mayoritas (63%) menjawab sangat setuju tabel 4.22. ketiga, mencari informasi lain dengan menggunakan komputer, mayoritas responden (44%) menjawab sering

Dari ketiga hasil mayoritas jawaban responden di atas, dapat diartikan bahwa kehadiran komputer sangat tepat gunanya dan sangat mendukung pekerjaan pegawai Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, menjadi

lebih baik, dan kebanyakan pegawai sering menggunakan komputer untuk mencari informasi pendukung lainnya.

### 2. Tepat sasaran

Tepat sasaran dibagi menjadi empat pertanyaan. Pertama, pengarsipan dilakukan menggunakan komputer, mayoritas (100%) menjawab tidak sama sekali tabel 4.23. kedua, pengarsipan dokumen dan surat masuk dan keluar dapat diselesaikan, mayoritas (85%) menjawab setuju tabel 4.24. ketiga, penyimpanan dan penyusunan dokumen daerah dan surat penting dapat diselesaikan, mayoritas (70%)

menjawab setuju tabel 4.25. keempat, komputer menghemat biaya dan penataan lebih mudah, mayoritas (70%) menjawab setuju

Dari ketiga hasil mayoritas jawaban responden di atas, dapat diartikan bahwa kehadiran komputer membuat ketiga tugas pokok utama Kantor Dinas Perpustakaan Dokumen dan Arsip Daerah Kab. Padang Lawas, dapat diselesaikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban pegawai yang menyatakan sangat setuju tapi ini bertolak belakang dari jawaban para pegawai karena pengarsipan ini tidak dilakukan sama sekali dengan komputer.

## **Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai**

Setelah diinterpretasikan masing-masing variabel secara detail, maka selanjutnya akan diinterpretasikan bagaimana pengaruh kedua variabel ini. Jika dilihat dari hasil pengskoran hasil jawaban responden terhadap kedua variabel ini, ternyata keduanya berada pada kategori tinggi, ini berarti Sistem komputerisasi di Kantor Arsip,Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, baik sehingga pekerjaan pegawai menjadi efektif. Hal ini dipertegas lagi dari hasil perhitungan dengan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas Kerja pegawai pada Kantor Arsip,Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, dan semakin baik sistem komputerisasi semakin efektif pula kerja pegawai. Sedangkan kuatnya pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai masih berada pada kategori sangat kuat atau sebesar 90% karena yang 10% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini.

### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kantor Kantor

Arsip,Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Meskipun fasilitas sistem teknologi informasi yang terkini telah tersedia, tetapi penggunaan sistem informasi tradisional yang masih menggunakan tenaga manual dalam setiap pengolahan data ternyata masih sering dilakukan, misalnya dalam penataan arsip dan dokumen masih dilakukan dengan cara manual sehingga menumpuknya berkas-berkas di dalam rak lemari, termasuk di dalam membuat surat laporan dan dokumen yang mengakibatkan pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Selain itu terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya pekerjaan diantaranya adalah kurangnya tenaga-tenaga ahli di bidang komputer dibagian pengarsipan walau fasilitas perangkat komputer sudah lengkap dan didukung mayoritas pegawai pandai mengoperasikan komputer, akan tetapi kemampuan mereka belum dimaksimalkan terutama dibagian pengarsipan.
- Penerapan Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Kantor Arsip,Perpustakaan dan Asset

Daerah Kabupaten Barru, sudah baik tapi masih berada pada kategori rendah, hal ini mayoritas pegawai sering menggunakan komputer dalam bekerja tetapi ada sebagian kecil pegawai yang menggunakan komputer hanya untuk mengoperasikan komputer di luar pekerjaan baik itu membuka game/internet.

Kemudian dampak dari penerapan sistem komputerisasi yang baik, yaitu kerja pegawai menjadi efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil kerja pegawai yang tepat waktu sehingga sebagian kecil saja yang ditegur atasan jika dibandingkan sebelum adanya komputer.

- Berdasarkan uji rxy terhadap data menunjukkan, bahwa ada pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai atau sebesar 15,92% pada Kantor Kantor Arsip, Perpustakaan dan Asset Daerah Kabupaten Barru, hal ini berdasarkan r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $0,399 > 0,381$ ) dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya, jika diinterpretasikan pengaruhnya berada pada kategori sangat rendah.

## Saran

- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa mayoritas pegawai mampu menggunakan komputer dengan baik, tetapi perlu adanya pelatihan komputer secara intensif kepada pegawai sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif lagi dan pegawai akan lebih mengerti dan mahir memanfaatkan komputer terhadap pekerjaan serta perlunya dukungan yang baik dari pemerintah Kab. Barru dalam hal biaya perawatan serta peremajaan perangkat keras (hardware) dan pelatihan pengarsipan menggunakan sistem komputer.
- Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja hanya sebesar 90%, maka sistem komputerisasi harus ditingkatkan agar pekerjaan lebih efektif lagi terutama pada perangkat keras (hardware) dan perangkat pikir (brainware), serta hal lain yang di luar komputer yang dapat meningkatkan efektivitas kerja harus lebih ditingkatkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjamudin.B. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta; Penebit Grahara Ilmu
- Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Gibson. 1995. *Organisasi : Perilaku, Struktur, dan Proses*. Erlangga. Jakarta.
- Hadayaningrat, Soewarno. 1999. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen..* Jakarta: Gunung Agung.
- Hidayat, Syarifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Longkutoy,J. John. 1991. *"Pengnalan Computer"*. Yogyakarta. Grahara Ilmu.
- Nanang Martono. 2010. *"Metode Pelitian Kuantitatif"*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Paulus, Andi Khrisbianto. 2005. *Sistem Informasi*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sedarmayanti. 2001. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Siagian. P. Sondang, 1989. *Manajemen Strategik*. Jakarta: GraharaIndonesia
- Sugiono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. CV. Bandung
- Steers, Richard, 1985. *Efektifitas Organisasi Kaidah Prilaku*. Jakarta Erlangga
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*: Jakarta: Rineka Cipta
- Sutanta, Edhy. 2003. *Komputerisasi. Graha Ilmu*. Yogyakarta.
- Zulkiffli Amsyah, MLS, 2005. *Manajemen Sistem Informasi*: Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama